

BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas A

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Laporan Kinerja Bulanan – September 2026

Reksa Dana Indeks

Tanggal Efektif

08-Jun-2022

Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-510/PM.21/2022

Tanggal Peluncuran

07-Sep-2022

Mata Uang

IDR

Nilai Aktiva Bersih / unit

IDR640.73

Jumlah Dana Kelolaan

Rp.93.70 Milyar

Kebijakan Investasi

Efek bersifat Ekuitas80 – 100%
Instrumen Pasar Uang < 110 – 20%

Minimum Pembelian

Rp 10,000.00

Jumlah Unit Yang Ditawarkan

Maks. 5,000,000,000.00 UP

Periode Penilaian

Harian

Biaya Pembelian

Maks. 3%

Biaya Penjualan

Maks. 1%

Biaya Manajemen

Maks. 1.5% per tahun

Biaya Bank Kustodian

Maks. 0.25% per tahun

Bank Kustodian

STANDARD CHARTERED BANK

Kode ISIN

IDN000484904

Risiko

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Harga Efek yang Menjadi Underlying Reksa Dana
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Terkait Dengan Indeks
- Risiko Nilai Tukar

Manfaat

- Pengelolaan secara profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Klarifikasi Risiko

Rendah

Sedang

Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini memiliki tingkat risiko tinggi.

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Jenis Produk

Reksa Dana Indeks merupakan reksa dana yang dikelola untuk memperoleh hasil investasi mengikuti indeks acuannya.

Tujuan Investasi

REKSA DANA INDEKS BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks MSCI Indonesia ESG Screened yang diterbitkan oleh MSCI Limited melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	99.58%
Pasar Uang	0.42%

Alokasi Sektor

Basic Materials	5.89%
Financials	81.06%
Infrastructures	11.71%
Technology	0.93%

10 Efek Terbesar*

BBCA	35%
BBNI	5%
BBRI	23%
BMRI	18%
BRMS	3%
BRPT	3%
GOTO	1%
TLKM	12%

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	100.00%
Luar Negeri	0.00%

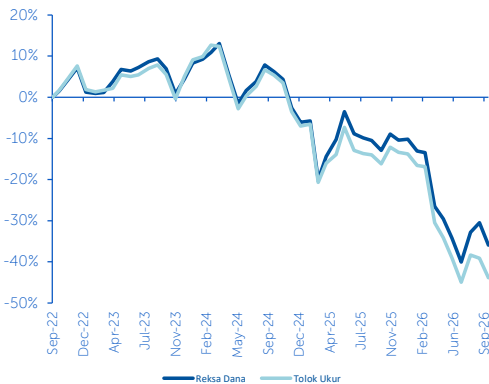
* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Kinerja

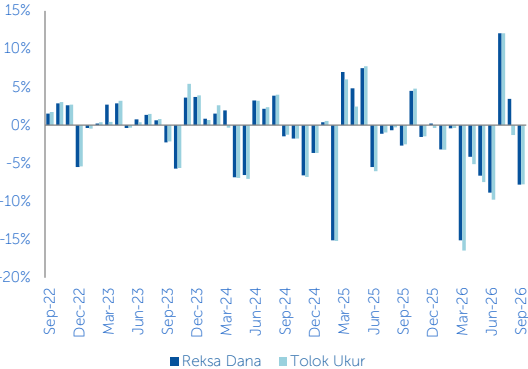
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas A	-7.79%	6.85%	-12.84%	-28.63%	-26.46%	-40.05%	-	-35.93%
Tolok Ukur*	-7.73%	2.04%	-19.15%	-34.87%	-33.02%	-46.78%	-	-43.84%

*Tolok Ukur : 100% MSCI Indonesia ESG Screened

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global ditutup mayoritas melemah pada September 2026, dengan MSCI World turun 1.31% mom dan emerging markets turun 0.84% mom. Sentimen terhadap saham AI dan semikonduktor sempat tertekan di pertengahan bulan akibat meningkatnya kekhawatiran mengenai sustainability dan laju pengembangan AI, memicu aksi jual pada saham chip dan technology. Namun, sentimen kembali membaik menjelang akhir bulan seiring perkembangan positif di sektor AI dan semikonduktor. Meningkatnya eskalasi konflik serta risiko gangguan di Selat Hormuz mendorong Brent menembus US\$100/barel, meningkatkan kekhawatiran terhadap inflasi dan suku bunga global. The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3.75%-4.00% pada FOMC 16 September, kenaikan pertama sejak 2023, dengan pasar kembali memperkirakan peluang kenaikan lanjutan pada Oktober. Data ekonomi AS yang relatif kuat turut membatasi ekspektasi pelonggaran moneter, dengan Q2 GDP direvisi naik menjadi 2.2% annualized dari 1.5%, dengan core PCE sebesar 3.0% YoY berada di bawah ekspektasi. Secara regional, pergerakan equity market juga dipengaruhi oleh perkembangan hubungan AS-China, stimulus di China, serta pergerakan yen dan kebijakan moneter Jepang. Kenaikan harga minyak dan yield global mendorong rotasi dari growth stocks menuju sektor yang lebih defensif dan beneficiaries dari kenaikan commodity prices, sementara perkembangan positif terkait AI dan US-China relations membantu meredakan tekanan terhadap risk appetite menjelang akhir bulan.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	Efek Ekuitas	35%
2	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	5%
3	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	Efek Ekuitas	23%
4	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	Efek Ekuitas	18%
5	BRMS	BUMI RESOURCES MINERALS Tbk	Efek Ekuitas	3%
6	BRPT	BARITO PACIFIC Tbk	Efek Ekuitas	3%
7	GOTO	GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	Efek Ekuitas	1%
8	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	12%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (Redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus ini.

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Untuk melakukan transaksi Pembelian Unit Penyertaan, Calon Pemegang Unit Penyertaan (Investor) dapat mengunjungi atau menghubungi Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
 - Calon Pemegang Unit Penyertaan yang belum memiliki Rekening Reksa Dana BRI, harus melakukan pembukaan rekening dan mengisi Profil Risiko Pemodal terlebih dahulu sesuai dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Manajer Investasi. Informasi mengenai tata cara dan persyaratan Pembukaan Rekening Reksa Dana tersebut dapat diperoleh di: (i) kantor Manajer Investasi; (ii) Sentra Investasi BRI (SID) terdekat; (iii) Agen Penjual yang ditunjuk; (iv) melalui fasilitas perbankan elektronik pada bank yang ditunjuk; atau (v) fasilitas lainnya pada pihak tertentu yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (seluruhnya secara bersama-sama disebut “Media Informasi dan Transaksi”).
 - Sedangkan bagi Pemegang Unit Penyertaan yang sebelumnya telah memiliki Rekening Reksa Dana BRI, dapat langsung melakukan Pembelian Unit Penyertaan melalui Media Informasi dan Transaksi. Sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.
 - Permohonan Pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A. Calon Pemegang Unit Penyertaan yang bermaksud melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A, harus mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A, serta mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal dengan melengkapi fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor untuk perorangan dan Anggaran Dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk Badan Hukum), bukti pembayaran dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/POJK.04/2014. Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A yang pertama kali (Pembelian Awal).
 - Pembelian Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A dan melengkapinya dengan bukti pembayaran.
- Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A dapat diperoleh dari Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana dan perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana atau perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manager Investasi. Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/POJK.04/2014 tersebut, Manajer Investasi atau Bank Kustodian

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: REKSA DANA INDEKS BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED – KELAS A
No Rekening: 30681636189

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan menyampaikan Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dikirimkan melalui pos tercatat.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksai.co.id/>

DISCLAIMER

- INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
- Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
- Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
- Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
- Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat
Menara Mandiri, Lantai 15
Jl. Jend Sudirman Kav 54–55, Senayan, Kebayoran Baru

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II, Lantai 25
Jl. Jend Sudirman Kav 44–46, Jakarta 10210, Indonesia

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62811 1010 7793
Email: cs@danareksainvestments.com



Tanggal Cetak Dokumen
01 Oktober 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan